

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan akhirnya penulis sampai pada tahap kesimpulan dari permasalahan yang dialami Baitul Mal dalam pengumpulan dan pendistribusian zakat profesi pada masa Pandemi Covid-19. Fungsi manajemen seperti pengorganisasian yang berkaitan dengan penelitian telah diterapkan Baitul Mal Banda Aceh seperti yang tertera dalam struktur organisasi dimana setiap anggota memiliki tugas dan wewenangnya.

Pengumpulan dan pendistribusian zakat profesi dilakukan setiap sekali sebulan oleh tim pengumpul zakat dan ada juga yang mengantar langsung ke kantor Baitul Mal Kota Banda Aceh. Profesi yang biasa menunaikan zakat di Baitul Mal seperti dokter, pegawai bank, dan advokat. Menjadi fokus pendistribusian zakat pada masa pandemi Covid-19 yaitu kepada masyarakat miskin yang ingin memiliki usaha tapi tidak memiliki modal agar tidak terpuruk dalam kemiskinan. Pendistribusian juga di berikan kepada para santri atau pelajar yang tidak sanggup secara perekonomian tetapi memiliki keinginan untuk bersekolah.

Problematika yang dihadapi oleh Baitul Mal dalam proses pengumpulan yaitu pengetahuan masyarakat kurang tentang keberadaan Baitul Mal Kota Banda Aceh, Baitul Mal Banda Aceh belum Mampu untuk membuat aplikasi yang dapat menjangkau seluruh masyarakat Kota Banda Aceh, belum banyak hubungan kerja sama dengan lembaga yang lain seperti radio di Kota Banda Aceh, belum adanya

iklan-iklan di sosial media seperti instagram, Wa, dan Fb. Yang terakhir sulit untuk melakukan sosialisasi karena keadaan pandemi saat Covid-19.

## **B. Saran**

1. Untuk pengelola zakat Baitul Mal Kota Banda Aceh bidang pengembangan informasi dan teknologi diharapkan dapat membuat inovasi yang baru untuk mengembangkan kinerja dalam pengelolaan zakat serta mengembangkan informasi dan teknologi yang berkaitan dengan zakat karena dunia digital semakin pesat dan berkembang . melibatkan semua jajaran pemerintah dan keorganisasian dalam pengumpulan zakat agar lebih banyak muzakki yang menunaikan zakatnya di Baitul Mal Kota Banda Aceh.

2. Untuk tim pengumpul zakat Baitul Mal untuk membuat kerja sama dengan lembaga atau instansi lain agar calon Muzakki lebih banyak serta mengenal fungsi dan tugas Baitul Mal.

3. Untuk masyarakat Kota Banda Aceh agar menunaikan zakatnya ke Baitul Mal Kota Banda Aceh dengan begitu program Baitul Mal untuk meringankan beban atau kesulitan ekonomi kaum fakir, uzur, dan miskin menjadi terwujudkan.